



ETIKA BISNIS

Week-1

By
Ida Nurnida

1

Pemahaman Etika.....●

2

Unethical behavior.....●

3

Membangun Etika Bisnis.....●

1. PEMAHAMAN ETIKA



Etika merupakan sistem tentang pertimbangan moral berkaitan dengan kebenaran dalam perilaku.

Baron (2003)

1. PEMAHAMAN ETIKA



Perspektif Etika:

1. **Pada tingkat sosial**, etika dimaksudkan untuk memberi kontribusi kepada cara-cara berperilaku yang saling menguntungkan satu dengan yang lainnya

1. PEMAHAMAN ETIKA



- 2. Pada tingkat organisasi**, etika merupakan suatu petunjuk bagi pembuatan keputusan manajerial dan formulasi kebijakan,
- 3. Pada tingkat individu**, etika menyediakan suatu dasar untuk menlai tindakan-tindakan seseorang, dan mengevaluasi tindakan-tindakannya

1. PEMAHAMAN ETIKA



Perusahaan menggunakan pendekatan etika berdasarkan pendekatan normatif.

5 pendekatan normatif yang relevan bagi organisasi:

1. Pendekatan Individualisme

Menyatakan bahwa suatu tindakan individual adalah bermoral jika mendukung kepentingan jangka panjang individu yang bersangkutan dan mengarah kepada kebaikan yang lebih besar.

1. PEMAHAMAN ETIKA



2. Pendekatan Moral

Menyatakan bahwa keputusan-keputusan organisasi yang berlandaskan standar moral merupakan keputusan yang tidak melanggar hak asasi dari mereka yang memperoleh atau berkaitan dengan keputusan tersebut.

3. Pendekatan Manfaat

Menyatakan bahwa kebijakan dan perilaku organisasional harus memberi manfaat dan menghasilkan perubahan yang lebih baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. PEMAHAMAN ETIKA



4. Pendekatan Keadilan

Menyatakan bahwa keputusan-keputusan organisasi yang berlandaskan moral harus didukung oleh standar, keadilan, kebebasan, dan tidak memihak.

5. Pendekatan Sosio-kultural

Menyatakan bahwa keputusan-keputusan organisasi harus mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat dengan didasarkan pada kondisi dan dinamika sosio-kultural.

2. *UNETHICAL BEHAVIOR*



Kategori tindakan tidak etis mencakup banyak hal. Beberapa diantaranya yang dapat dijelaskan, adalah sebagai berikut:

❖ *Bribery (menyogok)*

Tindakan menyogok biasanya dilakukan oleh perorangan atau lembaga tertentu untuk membuat pengambil keputusan menjadi condong memilih perorangan atau lembaga yang menawarkan sesuatu dalam bentuk barang, uang atau jasa.

2. *UNETHICAL BEHAVIOR*



❖ *Coercive Acts (Tindakan Paksa)*

Biasanya tindakan paksa dilakukan untuk mencegah sebuah keputusan diambil. Berbagai macam bentuk paksaan terjadi karena benturan kepentingan.

Beberapa pihak mempunyai tingkat kekuasaan yang lebih besar dan memaksakan kehendaknya untuk dijalankan.

Satu pihak terkadang tidak puas dengan keputusan yang akan diambil, sehingga membuat cara paksa menjadi alternatif tindakan tidak etis demi mewujudkan keinginan pihak tertentu.

2. *UNETHICAL BEHAVIOR*



❖ *Deception (Manipulasi)*

Tindakan manipulasi merupakan bentuk dari kesengajaan yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk menciptakan sebuah kondisi yang mengarahkan orang tertentu untuk melakukan pengambilan keputusan yang salah dimana sebelumnya keputusan tersebut diambil atas informasi-informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Ex: pemalsuan laporan keuangan, menciptakan persepsi berbeda antara iklan dengan produk.

2. UNETHICAL BEHAVIOR



❖ *Theft* (Pencurian)

Segala bentuk aktivitas pencurian terhadap hak orang lain, hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak dimana biaya yang timbul diakibatkan perbuatan ini sangat besar.

Beberapa contoh yang dapat diambil dari tindakan seperti ini:

Insider Trading, dimana informasi terhadap naik turunnya harga saham sebuah perusahaan dimanfaatkan oleh orang dalam untuk memperoleh keuntungan pribadi.

2. *UNETHICAL BEHAVIOR*



❖ *Unfair Discrimination (Diskriminasi)*

Diskriminasi ini biasanya berbentuk terhadap perlakuan yang berbeda antara satu pihak dengan pihak yang lain dikarenakan faktor-faktor tertentu seperti jenis kelamin, usia, suku bangsa, ras dan agama.

Tindakan diskriminasi muncul karena adanya rasa tidak suka terhadap golongan tertentu.

Sehingga berakibat munculnya penilaian yang tidak berdasarkan dengan performa kerja atau berdasarkan hasil.

3. MEMBANGUN ETIKA BISNIS



Tiga prinsip dasar dalam membangun etika bisnis:

1. Kesadaran dan perimbangan etika.

Berdasar pada aturan perilaku (*code of conduct*), dengan merumuskan bagaimana karyawan harus berperilaku etis demi perusahaan.

2. Pemikiran etis

Pola pikir karyawan terhadap nilai-nilai yang ditentukan dan dikembangkan oleh perusahaan maupun dirinya dalam kaitan apa yang harus dilakukan, dengan mempertimbangkan untung rugi bagi karyawan dan perusahaan.

3. MEMBANGUN ETIKA BISNIS



3. Tindakan etis

Perilaku positif karyawan baik dalam melaksanakan tugas maupun diluar tugas. Karyawan merupakan gambaran sebuah organisasi bagi dunia luar, karyawan dan perusahaan merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.



THANK YOU !